

# **BAB III**

## **BIOGRAFI AL-NASA'I DAN DATA HADIS TENTANG**

### **BINATANG TERNAK BISA MENDENGAR SIKSA KUBUR**

## A. Biografi al-Nasā'i

Nama lengkapnya adalah Abdur Rahman Ibn Syu'aib Ibn Ali Ibn Sinan Ibn Bahr al-Khurasani al-Nasā'i. Beliau dilahirkan pada 215 H<sup>1</sup>, dan telah melakukan perlawatan intensif untuk mempelajari hadis Nabi. Al-Nasā'i memulai pengembalaan untuk tujuan ini ketika beliau berusia lima belas tahun. Beliau belajar hadis di Khurasan, Irak, Saudi Arabia, Syria, Mesir, al-Jazair dan lain-lain. Beliau adalah tokoh ulama dan tokoh kritikus hadis. Banyak ulama setelah periode beliau menilainya lebih tinggi bila dibandingkan dengan Imam Muslim di dalam pengetahuan tentang hadis.<sup>2</sup>

Al-Nasā'i sangat selektif dalam menyaring hadis dan tidak akan mengambil hadis yang *isnad*-nya terdapat Seorang perawi yang bernama Ibn Lahiah, yang dinilai seorang perawi yang lemah, karena buku-buku Lahiah telah terbakar, dan dia hanya bergantung pada salinan orang lain dalam meriwayatkan hadis-hadis.

**a. Karya-Karyanya**

Al-Nasā'i telah berhasil mengarang sejumlah buku, diantaranya adalah:

1. Al-Sunan Kubra<sup>3</sup>
  2. Al-Sunan Mujtaba'

<sup>1</sup>Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis* (Surabaya: al-Muna, 2010), 124.

<sup>2</sup>Muhammad Musthafa Azami, *Metodologi Kritik Hadis* (Bandung: Hidayah, 1992), 151.

<sup>3</sup>Ibid., 125.

3. Kitab Tamyiz
  4. Kitab ad-Dhuafa
  5. Khasa'ish 'Ali
  6. Musnad 'Ali
  7. Musnad Malik
  8. Manasik al-Hajj<sup>4</sup>

## B. Kitab Sunan al-Nasā'i

Kitab Sunan al-Nasā'ī adalah kitab yang muncul setelah *Sahīḥain* yang paling sedikit *da'iif*-nya, tetapi paling banyak pengulangannya, sebagaimana hadis tentang niat di ulangnya sampai 16 kali. Jadi jelaslah bahwa dalam ktab tersebut tidak hanya terikat hadis sahih akan tetapi terdapat pula hadis hasan atau yang mendekati keduanya bahkan juga terdapat hadis *da'iif*.

## 1. Metode dan Sistematika Sunan al-Nasa'i

Adapun sistematika penulisannya di susun berdasarkan fiqh. Urutan-urutannya antara lain:

1. Al-Taharah 204 bab
  2. Al-Miyah 13 bab
  3. Al-Haid 26 bab
  4. Al-Ghusl wa al-Tayammum 30 bab
  5. Al-Salah 24 bab
  6. Al-Mawaqih 55 bab
  7. Al-Adzan 42 bab

<sup>4</sup>Musthafa Azami, *Metodologi Kritik Hadis* (Bandung: Hidayah, 1992), 152.

- 
  8. Al-Masajid 46 bab
  9. Al-Qiblat 25 bab
  10. Al-Imamah 65 bab
  11. Iftitah al-Salah 89 bab
  12. Al-Tabiq 106 bab
  13. Al-Ashahwu 195 bab
  14. Al-Jum'ah 45 bab
  15. Taqsir al-Salat al-Khauf 27 bab
  16. Salat al-'idain 36 bab
  17. Qiyam al-Lail wa Thathawwu al-Laha 67 bab
  18. Al-Janaiz 121 bab
  19. Al-Siyam 85 bab
  20. Al-Zakah 100 bab
  21. Manasik al-Hajj 25 bab
  22. Al-Jihad 48 bab
  23. Al-Nikah 84 bab
  24. Al-Talak 76 bab
  25. Al-Khail 17 bab
  26. Al-Ahbas 4 bab
  27. Al-Washaya 12 bab
  28. Al-Nahl 1 bab

## 2. Pandangan dan Kritik terhadap Nasā'i

Kitab al-Nasa'i disusun berdasarkan sistematika fiqh dengan sejumlah 5.761 hadis. Kitab ini paling sedikit hadis *da'if*nya, demikian dengan perawi yang dicela ulama lain.

Para ulama' berbeda penilaian terhadap al-Nasā'ī. Di antara mereka, ada yang emnilainya positif dan ada yang menilai negatif. Ulama'-ulama' yang menilai positif pada umumnya dari segi ketelitian periwayatan. Jalal al-Din al-Suyūtī menjelaskan bahwa al-Nasā'ī lebih ketat menerima riwayat dibanding Muslim.<sup>5</sup>

#### C. Data Hadis tentang Binatang Ternak Bisa Mendengar Siksa Kubur

Sebagaimana yang telah dikemukakan di pendahuluan, bahwa penelitian ini terkait dengan hadis tentang Binatang Ternak Bisa Mendengar Siksa Kubur dengan mengambil satu hadis yang diriwayatkan oleh al-Nasā'ī, sebagai berikut:

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ قَدَّامَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: دَخَلَتْ عَلَيَّ عَجُوزَتَانِ مِنْ عُجْزٍ يَهُودَ الْمَدِينَةِ، فَقَالَتَا: إِنَّ أَهْلَ الْقُبُورِ يُعَذَّبُونَ فِي قُبُورِهِمْ، فَكَذَّبَتُهُمَا وَلَمْ أَنْعَمْ أَنْ أُصَدِّقَهُمَا، فَخَرَجَتَا وَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَلَّتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ عَجُوزَتَيْنِ مِنْ عُجْزٍ يَهُودَ الْمَدِينَةِ قَالَتَا: إِنَّ أَهْلَ الْقُبُورِ يُعَذَّبُونَ فِي قُبُورِهِمْ، قَالَ: «صَدَقْتَا إِنَّهُمْ يُعَذَّبُونَ عَذَابًا تَسْمَعُهُ الْبَهَائِمُ كُلُّهَا»، فَمَا رَأَيْتُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Menceritakan Muhammad Ibn Qudamah bercerita Jarir Ibn Mansur dari Abi Wail dari Masruq dari Aisyah Radhiyallahu 'anha, bahwa: Suatu ketika ada dua orang tua dari kalangan Yahudi di Madinah datang kepadaku. Mereka berdua berkata kepadaku bahwa orang yang sudah mati diazab di dalam kubur mereka. Aku mengingkari dan tidak mempercayainya. Kemudian mereka berdua keluar. Lalu Nabi shallallahu'alaahi wasallama datang menemuiku. Maka aku pun menceritakan apa yang dikatakan dua orang Yahudi tadi kepada beliau. Beliau lalu bersabda: 'Mereka berdua benar, orang yang sudah mati akan diazab dan semua binatang ternak dapat mendengar suara azab tersebut'. Dan aku pun melihat beliau senantiasa berlindung dari azab kubur setiap selesai salat".

<sup>5</sup>Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis* (Surabaya: al-Muna, 2010) 127.

<sup>6</sup> Al-Hafiz Jalāluddin, Sunan al-Nasā'i Vol. 2 (Libanon, Dār al-Fikr: 2005), 107.

Setelah melakukan kegiatan *Takhrij al-Hadīth* dengan menggunakan *Maktabah Shamilah* dengan kata kunci hadis صَدِقًا إِنَّهُمْ يُعَذَّبُونَ tersebut diatas bersumber dari:

1. Sunan al-Nasā'ī, kitab al-Janaiz no. Hadis 2063

- a. Hadis riwayat al-Nasā'ī, kitab *al-Janaiz*, bab *Wadhoal Jaridah 'alal Qabri*.

2. Sahih Muslim, kitab al-Masājid wa mawādoa Ṣalāti, no. Hadis

- a. Hadis riwayat Sahih Muslim, kitab *al-Masājid* bab *Yustahabbu at-Ta’awwudu minal ‘Adzabil Qabri.*

حدَّثَنَا زُهَيْرٌ بْنُ حَرْبٍ وَإِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ كَلَّا هُمَا عَنْ حَرَيرٍ قَالَ زُهَيْرٌ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلَتْ عَلَى عَجُوزَانِ مِنْ عُجُزٍ يَهُودَ الْمَدِينَةَ فَقَالَتَا إِنَّ أَهْلَ الْقُبُوْرِ يُعَذَّبُونَ فِي قُبُوْرِهِمْ. قَالَتْ فَكَذَّبَتْهُمَا وَلَمْ أُنْعِمْ أَنْ أُصَدِّقَهُمَا فَخَرَجَتَا وَدَخَلَتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ عَجُوزَيْنِ مِنْ عُجُزٍ يَهُودَ الْمَدِينَةَ دَخَلَتَا عَلَى فَرَعَمَتَا أَنَّ أَهْلَ الْقُبُوْرِ يُعَذَّبُونَ فِي قُبُوْرِهِمْ فَقَالَ «صَدَقَتَا إِنَّهُمْ يُعَذَّبُونَ عَذَابًا تَسْمَعُهُ الْبَهَائِمُ». قَالَتْ فَمَا رَأَيْتُهُ بَعْدُ فِي صَلَاتِ إِلَّا يَتَعَوَّذُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.<sup>٨</sup>

<sup>7</sup>Al-Hafiz Jalāluddin, Sunan al-Nasā'ī Vol. 2 (Beirut, Dār al-Fikr: 2005), 107.

<sup>8</sup>Abi zakariyyā Yahyā Ibn Sharaf al-Nawawī, *Sharḥ Ṣaḥīḥ Muslim* Vol. 5 (Kairo, al-Maktabah al-Tawfiqiyah: 2008) 82.

### 3. Sahih al-Bukhari, kitab da'wat, no 27

- a. Hadis riwayat Sahih al-Bukhari, kitab *da'wāt*, bab *at-Ta'awwudu minal bukhārī*.

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي وَائِلَّا عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَيَّ عَجُوزًا لَّا مِنْ عُجُزٍ يَهُودَ الْمَدِينَةَ فَقَاتَلَتِي إِنَّ أَهْلَ الْقُبُورِ يُعذَّبُونَ فِي قُبُورِهِمْ فَكَذَّبَتُهُمَا وَلَمْ أُنْعِمْ أَنْ أُصَدِّقَهُمَا فَخَرَجَتَا وَدَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ عَجُوزَيْنِ وَذَكْرِتُ لَهُ فَقَالَ لِي صَدَقْتَا إِنَّهُمْ يُعذَّبُونَ عَذَابًا تَسْمَعُهُ الْبَهَائِمُ كُلُّهَا فَمَا رَأَيْتَهُ بَعْدَ فِي صَلَاةٍ إِلَّا تَعْوَذَ مِنْ عَذَابَ الْقَبْرِ<sup>٩</sup>

## D. I'tibar dan Skema Sanad

I'tibar adalah menyertakan sanad-sanad yang lain untuk suatu hadis tertentu, supaya dapat diketahui ada tidaknya periwayat lain untuk sanad hadis tersebut.

Jadi setelah melihat skema sanad hadis secara keseluruhan di atas dapat diketahui bahwa semua tingkatan sanad mempunyai *muttabi'*, dan juga memiliki *shahid* pada periwayat pertama yang notabennya seorang sahabat, seluruh jalur sanad di atas bersambung dari *mukharrij* sampai pada Nabi sebagai sumber utama dan diriwayatkan oleh perawi yang *thiqah*, tidak ada *shadh* maupun *'illat* begitu juga dengan matannya. Sedangkan metode periwayatan yang dipakai adalah 'an dan *haddathana*.

<sup>9</sup> Al-Imam al-Bukhārī, *Sahīh al-Bukhārī* Vol. 7 (Beirut, Dār al-Fikr: 2000) 159.

Setelah dilakukan pengumpulan hadis melalui teknik *takhrij al-hadīth*, maka untuk penelusuran persambungan sanad hadis perlu dilakukan i'tibar sekaligus pembuatan skema sanad. Tahapan i'tibar ini merupakan salah satu tahapan dalam penelitian hadis yang diteliti sehingga dapat diketahui *shahid* dan *muttabi'*-nya, baik dilihat dari jalur periwayatan al-Nasā'ī, maupun jalur-jalur yang lain. Namun sebelumnya kami akan menampilkan data hadis yang menjadi penelitian, yaitu hadis al-Nasā'ī yang terdapat pada kitab *al-Janaiz*, bab *Wadhoal Jaridah 'alal Qabri*, hadis no. Indeks 2063 sebagai berikut:

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ قَدَّامَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَيَّ عَجُوزَتَانِ مِنْ عُجُزٍ يَهُودِ الْمَدِينَةِ، فَقَالَتَا: إِنَّ أَهْلَ الْقُبُورِ يُعَذَّبُونَ فِي قُبُورِهِمْ، فَكَذَّبَتُهُمَا وَلَمْ أَعْمَمْ أَنْ أُصَدِّقَهُمَا، فَخَرَجَتَا وَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ عَجُوزَتَيْنِ مِنْ عُجُزٍ يَهُودِ الْمَدِينَةِ قَالَتَا: إِنَّ أَهْلَ الْقُبُورِ يُعَذَّبُونَ فِي قُبُورِهِمْ، قَالَ: «صَدَقَتَا إِنَّهُمْ يُعَذَّبُونَ عَذَابًا تَسْمَعُهُ الْبَهَائِمُ كُلُّهَا»، فَمَا رَأَيْتُهُ صَلَّى صَلَاهًا إِلَّا تَعَوَّذَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ ۖ

<sup>10</sup> Al-Hafiz Jalāluddin, Sunan al-Nasā'i Vol. 2 (Beirut, Dār al-Fikr: 2005), 107.

## **1. Skema sanad dari jalur al-Nasā'i**

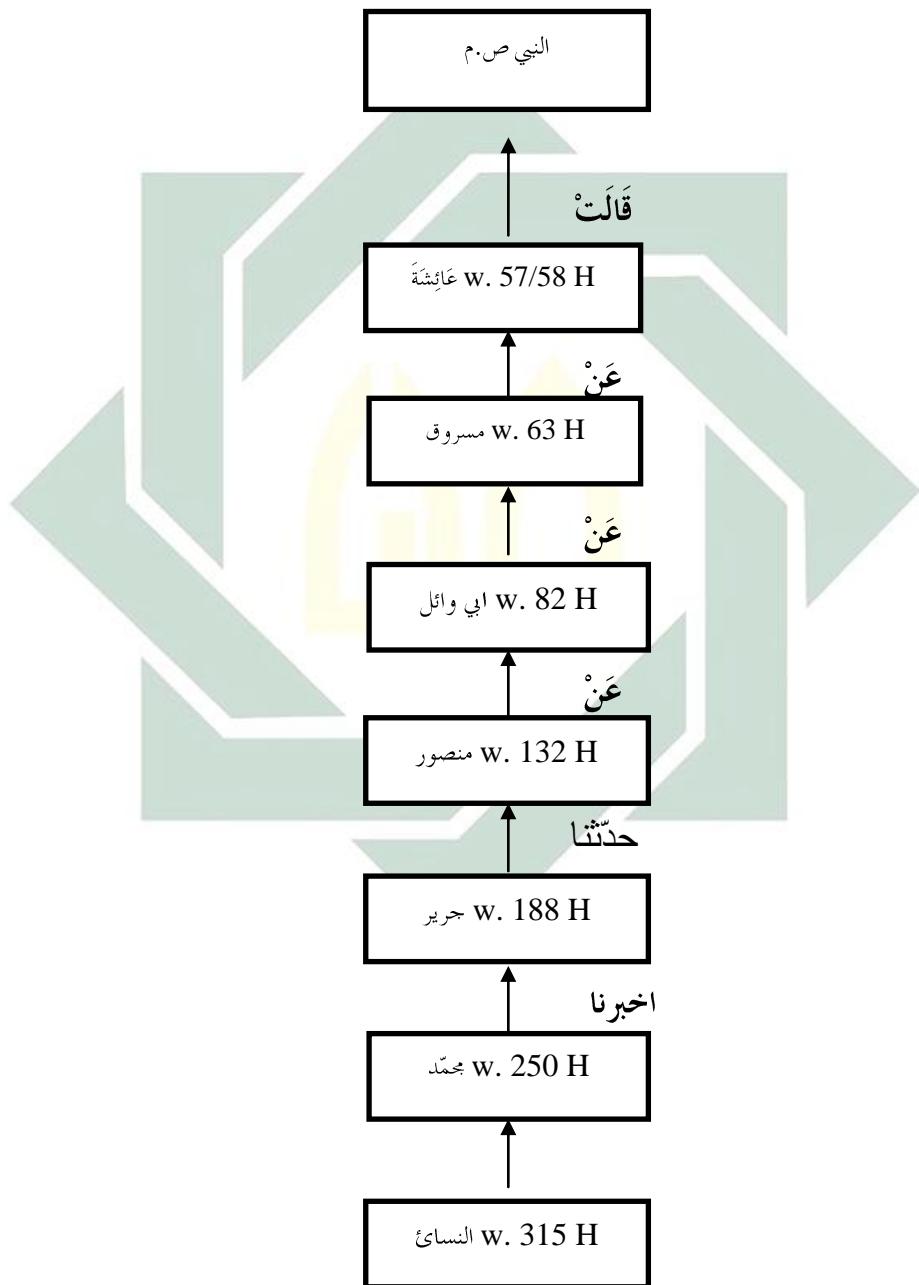
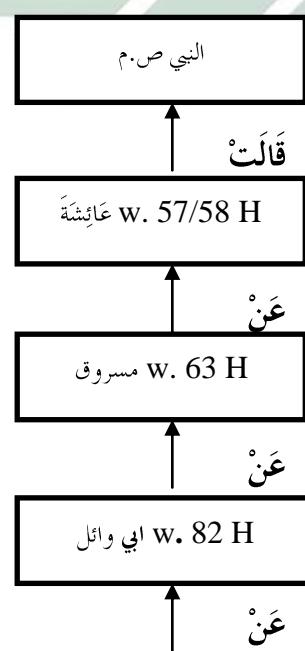
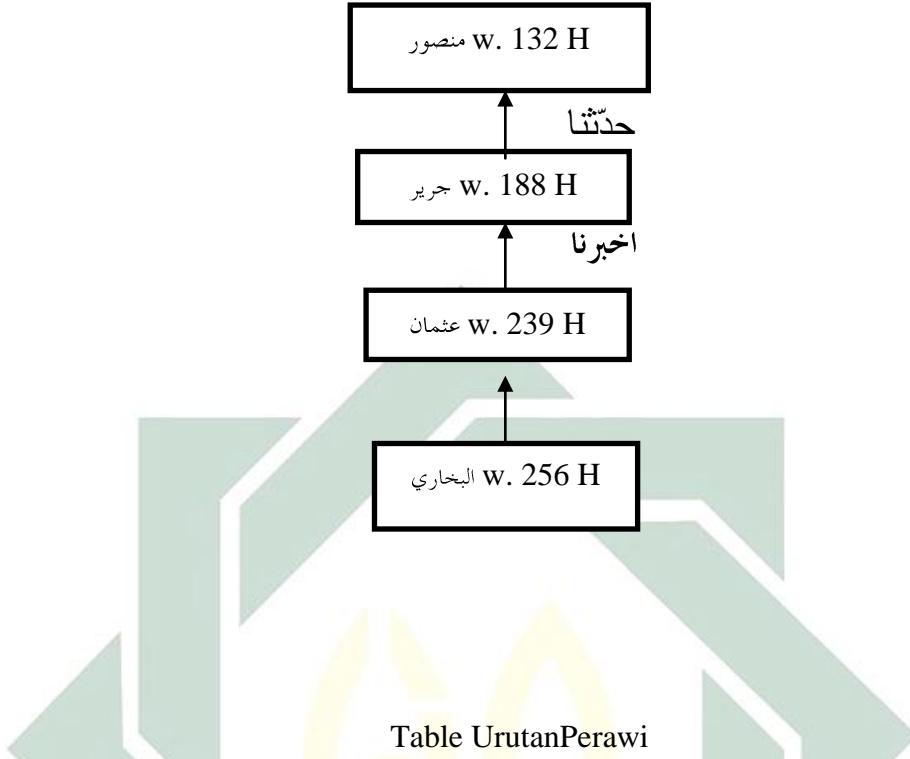


Table UrutanPerawi

NamaPeriwayat	UrutanPeriwayat	UrutanSanad
Muhammad Ibn Qudamah	Periwayat I	Sanad VI
Jarīr Ibn abdil Hamid	Periwayat II	Sanad V
Mansur	Periwayat III	Sanad IV
Abi Wail	Periwayat IV	Sanad III
Masruq Ibn al-Ajda'	Periwayat V	Sanad II
'Aisyah	Periwayat VI	Sanad I
Al-Nasā'i	Periwayat VII	Mukhorrij al-Hadith

## 2. Skema sanad dari jalur al-Bukhārī





## Table UrutanPerawian

Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
'Uthman Ibn Shaibah	Periwayat I	Sanad VI
Jarīr Ibn abdil Hamid	Periwayat II	Sanad V
Mansur	Periwayat III	Sanad IV
Abi Wail	Periwayat IV	Sanad III
Masruq Ibn al-Ajda'	Periwayat V	Sanad II
'Aisyah	Periwayat VI	Sanad I
Al-Bukhari	Periwayat VII	Mukhorrij al-Hadith

### 3. Skema sanad dari jalur Muslim

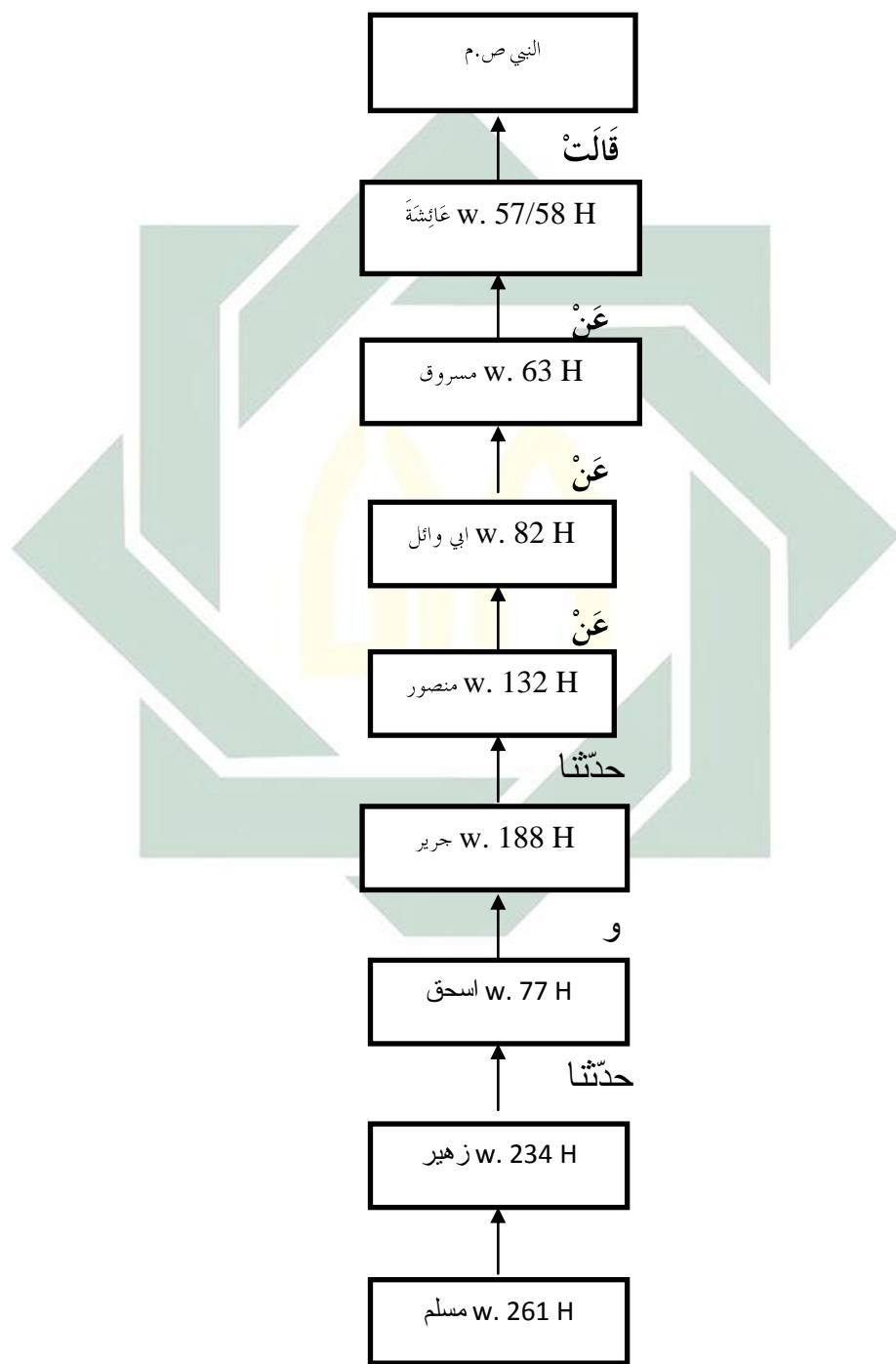


Table UrutanPerawi

NamaPeriwayat	UrutanPeriwayat	UrutanSanad
‘Uthman Ibn Shaibah	Periwayat I	Sanad VI
Jarīr Ibn abdil Hamid	Periwayat II	Sanad V
Manṣur	Periwayat III	Sanad IV
Abi Wail	Periwayat IV	Sanad III
Masruq Ibn al-Ajda’	Periwayat V	Sanad II
Aisyah	Periwayat VI	Sanad I
Al-Bukhārī	Periwayat VII	Mukhorrij al-Hadīth

#### **4. Skema seluruh sanad**

